

ANALISIS KUALITAS LULUSAN TEKNIK INDUSTRI FT UMJ BERDASARKAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Nelfiyanti²⁾ · Leola Dewiyani¹⁾

Jurusan Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jalan. Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat

ABSTRAK

Kepuasan pengguna alumni teknik industri UMJ sangat berpengaruh terhadap perkembangan akan kemampuan yang dimiliki oleh alumni. Dimana, untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap alumni juga dibutuhkan didalam borang akreditasi BAN PT yang dimuat dalam beberapa standar. Adapun tingkat kepuasan pengguna alumni dapat dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna/instansi terkait yang menggunakan alumni teknik industri UMJ yang berisikan atribut yang termuat dalam borang akreditasi program studi Ban PT adalah Kerjasama tim, Pengembangan diri, Komunikasi, keahlian berdasarkan bidang ilmu (professional), etika dan moral serta kemampuan dalam menggunakan Bahasa asing (inggris). Dari hasil kuisioner dapat ditarik suatu hasil akhir bahwa alumni jurusan teknik industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta kurang dalam penguasaan dan penggunaan bahasa inggris. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjutnya seperti ikut serta dalam kursus bahasa inggris, selalu menggunakan bahasa inggris dalam percakapan sehari-hari, mengingat kosakata- kosakata bahasa inggris.

Kata Kunci : *Kepuasan, Pengguna, Kualitas, Alumni, Teknik Industri, Atribut Ban PT*

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Adapun visi pendidikan nasional Indonesia adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan jaman yang selalu berubah (Sauri. S, 2010; Sardiman)

Universitas adalah institusi pendidikan yang melahirkan sumber daya manusia berupa lulusan yang diharapkan siap diserap oleh masyarakat sebagai penggunaannya. Alumni/lulusan merupakan ujung tombak akuntabilitas sebuah universitas di mata masyarakat. Keberadaan dan aktivitas mereka akan membawa atribut universitas, kelebihan, keunikan maupun kekurangan universitasnya tidak akan lepas dari alumni. Alumni yang terserap pasar dengan baik, baik mereka berwirausaha maupun bekerja dengan orang lain, mampu menjadi dasar apakah keberadaan institusinya (program studi/jurusan/fakultas) masih akan dipertahankan atau tidak.

Program studi Teknik industri Universitas Muhammadiyah Jakarta selalu berupaya untuk memperbaiki kualitas lulusannya. Kualitas lulusan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan waktu tunggu lulusan dalam bekerja, karena

diserap pasar dengan cepat. Apalagidalam Borang Akreditasi, kurun waktu tunggu lulusan dan kepuasan konsumen peggunalulusan menjadi salah satu item penilaian. Hal ini sangat penting karena Program Studi Fakultas Teknik Program studi Teknik industri masih terakreditasi B. Padahal, akreditasi program studi saat ini menjadi sesuatu yang urgent, karena merupakan salah satu ukuran akuntabilitas public sehingga menjadi nilai promosi tersendiri dalam menjaring mahasiswa baru. Selain itu, nilai akreditasi saat ini banyak dijadikan syarat bagi institusi-institusi terkemuka dalam merekrut tenaga kerjanya tidak terkecuali untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Dalam borang akreditasi item penilaian pengguna lulusan yang digunakan sangat umum dan sedikit, hanya 7 item, yaitu integritas, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Pengembangan Diri. Oleh sebab itu perlu dilakukan suatu analisis untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap alumni teknik industry UMJ dalam meningkatkan lulusan yang dapat memenuhi keinginan pengguna.

Jika perguruan tinggi dapat dianggap sebagai suatu jasa pelayanan terhadap konsumen, dalam hal ini perguruan tinggi memberikan jasa pelayanan berupa mencetak tenaga kerja siap pakai dan konsumennya adalah para pengguna lulusan, maka permasalahan ini tidak jauh dari konsep jasa pelayanan. Keberhasilan suatu jasa pelayanan untuk mencapai tujuannya sangat bergantung pada konsumen atau pengguna jasa. Ketika penyedia jasa pelayanan memberikan layanan yang bermutu kepada pelanggannya dapat dikatakan penyedia jasa tersebut telah sukses dalam mencapai tujuannya. Definisi mutu layanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan

pelanggan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan. Kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Mutu pelayanan diketahui dengan cara membandingkan harapan pelanggan atas layanan yang ideal dengan layanan yang benar-benar mereka terima. Jika jasa pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka mutu pelayanan yang dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka mutu pelayanan dipersepsikan sebagai mutu yang ideal. Sebaliknya, jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka mutu pelayanan dipersepsikan buruk. Dengan demikian, baik tidaknya kualitas jasa bergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan/kepentingan pelanggannya secara konsisten (Undana, 2014).

Dengan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- ✓ Mengetahui tingkat kualitas lulusan alumni program studi teknik industry UMJ?
- ✓ Mengetahui atribut apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan perbaikan meningkatkan kualitas lulusan program studi teknik industry UMJ?
- ✓ Memberikan tahapan perbaikan apa saja yang dapat diberikan kepada pihak akdemisi program studi teknik industry UMJ dalam meningkatkan kualitas dari lulusannya?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi Pendidikan

Evaluasi adalah proses penilaian. Dalam perusahaan, dapat didefinisikan sebagai proses evaluasi akan mengukur

Efektivitas strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya.

2.1.1 Tahapan Sebelum Melakukan Evaluasi

Ada pesanan yang mendasari atau proses sebelum melakukan evaluasi, yaitu :

1. Mengembangkan konsep dan melakukan penelitian awal. Konsep harus direncanakan dengan baik sebelum eksekusi terorganisir dan pesan harus tes untuk memeriksa kompatibilitas antara draft yang disiapkan oleh pesan eksekusi.
2. Dengan uji coba yang dilakukan, evaluator mencoba untuk mencari respon dari penonton. Respon penonton penting untuk mengukur efektivitas pesan.

2.1.2 Proses Evaluasi

Dalam melakukan proses evaluasi, ada beberapa hal yang akan dibahas adalah apa bahan evaluasi, proses evolusi, ketika evaluasi diadakan, mengapa harus ada evaluasi, di mana proses evaluasi diadakan, dan pihak evaluasi.

Hal yang harus dilakukan evaluasi ini sumber yang ada, efektivitas menyebarkan pesan, pemilihan media dan keputusan yang tepat keputusan dalam anggaran mengadakan sejumlah promosi dan iklan.

Evaluasi tersebut perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan perhitungan pembiayaan, memilih strategi terbaik dari berbagai alternatif strategi yang tersedia, meningkatkan efisiensi iklan pada umumnya, dan melihat apakah tujuan telah tercapai.

Di sisi lain, perusahaan kadang-kadang enggan untuk melakukan evaluasi

karena biayanya mahal, ada masalah dengan penelitian, ketidaksetujuan dari apa yang akan dievaluasi, merasa telah mencapai tujuan, dan banyak membuang-buang waktu.

Secara garis besar, proses evaluasi dibagi menjadi awal (pretest) dan akhir (posttest). Pretest adalah evaluasi yang dilakukan untuk menguji konsep dan eksekusi yang direncanakan. Sementara itu, evaluasi dilakukan posttest untuk melihat pencapaian tujuan dan berfungsi sebagai masukan untuk analisis situasi berikutnya.

Evaluasi bisa dilakukan dalam atau di luar. Evaluasi diadakan di dalam ruangan pada umumnya menggunakan metode penelitian laboratorium dan sampel akan digunakan sebagai kelompok eksperimen. Kelemahan, kurangnya realisme dari metode ini dapat diterapkan.

Sementara, evaluasi yang akan diadakan di luar ruangan dengan menggunakan metode penelitian lapangan di mana kelompok eksperimen masih diperbolehkan untuk menikmati kebebasan dari lingkungan sekitarnya. Realisme dari metode ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai evaluasi ini dengan baik, diperlukan sejumlah langkah yang harus dilalui yang jelas mendefinisikan masalah, mengembangkan pendekatan untuk masalah, merumuskan desain penelitian, melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data yang diperoleh, dan kemampuan untuk menyampaikan hasil penelitian.

2.1.2 Tujuan Evaluasi Pendidikan

“ Lembaga pendidikan disebut sangat diperlukan untuk mengevaluasi hal-hal seperti itu karena mereka dapat memajukan lembaga dan proses pendidikan di sekolah”.

2.1.3 Manfaat atau tujuan pendidikan dari evaluasi adalah :

Untuk mahasiswa :

“ Dengan diadakannya evaluasi atau penilaian mahasiswa dapat menentukan apakah hasil kerjanya memuaskan atau tidak”.

Untuk Dosen :

- Dosen akan menentukan mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melanjutkan dan di mana keterlambatan tang atau tinggal.
- Dosen akan menentukan apakah materi yang diajarkan sudah benar atau tidak.
- Dosen akan menentukan apakah metode yang digunakan untuk mengajar yang benar atau tidak.

Untuk Universitas :

- Universitas dapat mengetahui kondisi pembelajaran di jurusan yang benar atau tidak.
- Informasi dari dosen jurusan tentang kesesuaian kesesuaian kurikulum.
- Informasi yang diperoleh penilaian dari tahun ke tahun, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman.
- Tujuan utama dalam proses belajar mengajara semakin informasi yang akurat pada tingkat tujuan instruksional oleh siswa, sehingga mereka dapat mencoba untuk melakukan tindak lanjut.

2.1.4 Fungsi Evaluasi pendidikan

a. Evaluasi Berfungsi Selektif

Guru memiliki cara untuk mengadakan Seleksi bagi calon mahasiswa, untu memilih apakah atau tidak siswa naik ke tingkat berikutnya, untuk memilih Siwa yang harus beasiswa, untuk memilih siswa yang memiliki hak untuk meninggalkan sekolah.

b. Evaluasi Berfungsi Diagnostik

Guru akan tahu kelemaha-kelemahan pada siswa dan tahu penyebabnya dan tahu bagaimana menanganinya.

c. Evaluasi Berfungsi Sebagai Penempatan

Guru dapat menmpatkan kemampuan siswa yang memiliki sama dan kelompok yang sama.

d. Evaluasi Berfungsi Sebagai Ukuran Keberhasilan

Ini bermaksud minggu untuk menentukan sejauh mana keberhasilan program.

2.2 Kualitas Lulusan

Dalam penelitian Tom (1994) dengan judul Alumni Willingness to Give and Contribution Behaviour, diungkapkan bahwa alumni memberi kontribusi yang cukup besar dari sisi donasi maupun sikap mereka di lapangan, baik di masyarakat maupun lingkungan kerja. Kesulitan dalam penelitian ini, adalah posisi alumni yang tersebar di berbagai wilayah, membuat pengumpulan data menjadi tidak mudah. Dalam vinspirations.blogspot.com disebutkan bahwa menurut Cateora dan Graham (2007) kualitas (quality) dibedakan ke dalam dua dimensi: kualitas dari perspektif pasar dan kualitas kinerja. Menurut Goetsch dan Davis (dalam Tjiptono, 2005), kualitas didefinisikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya alam manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat (Kotler, 2007). Lovelock (dalam Laksana, 2008) mendefinisikan kualitas sebagai tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan

konsumen. Jadi kualitas lulusan dalam hal ini adalah kualitas kinerja lulusan sebagai tingkatan mutu yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Konsep Kepuasan Konsumen Pelanggan merupakan kehidupan bagi sebuah perusahaan. Tanpa adanya pelanggan, perusahaan bisa bangkrut dan akhirnya mati. Kepuasan konsumen diperoleh ketika pelayanan atau produk telah memenuhi kebutuhan konsumen dan ketika perusahaan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan selama kurun waktu produk atau pelayanan itu mereka peroleh (Juran, 1991). Sedangkan menurut Kotler kepuasan konsumen merupakan kepuasan atau kekecewaan yang dirasakan oleh pelanggan setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang ada (Kotler, 1997). Pengertian lain kepuasan pelanggan adalah pelbagai kriteria penting yang menentukan kualitas nyata yang diterima oleh pelanggan (Kelsey, et.al, 2001). Menurut Zeithaml, et. al., kepuasan pelanggan dalam jasa dapat diukur dari perbedaan antara harapan dan persepsi pelanggan tentang jasa layanan yang akan diterima (Zeithaml, et.al, 1990). Harapan pelanggan mempunyai dua maksud. Pertama, apa yang pelanggan yakini akan terjadi pada saat pelayanan diberikan. Kedua, apa yang diinginkan pelanggan untuk terjadi (harapan). Persepsi adalah apa yang dilihat atau dialami setelah berada di wilayah yang diharapkan memberikan sesuatu kepada pelanggan. Secara tradisional pengertian kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan merupakan perbedaan antara harapan dan pelayanan yang dirasakan (perceived performance). Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelanggan merasakan pelayanan sesuai atau melebihi harapannya. Pelanggan akan puas apabila

keinginan, harapan, dan kebutuhannya terpenuhi.

Kepuasan Pengguna Lulusan sebagai Konsumen Pendidikan Sistem pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah sistem transformasi dengan input, proses dan output (Sahney, et. al., 2004). Dalam dunia pendidikan terdapat pelbagai pengertian mengenai kualitas. Termasuk di dalamnya kualitas input yaitu pelajar, staf pendukung dan infrastruktur; kualitas proses yaitu proses pembelajaran dan aktivitas belajar mengajar; dan kualitas output adalah alumni yang kompeten dan cemerlang masa depannya (Sahney, et. al., 2004). Pengguna lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi output sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi Pemerintah, swasta maupun perorangan. Pengguna lulusan, baik perseorangan maupun institusi akan menilai kinerja lulusan universitas sebagai karyawannya. Pengertian kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai.

2.5. Teknik Sampling

Sampling adalah metode yang dipergunakan untuk menyeleksi individu dari populasi yang dapat menghasilkan sampel yang representatif. Tujuan utama diadakannya sampling adalah memberikan pedoman untuk memilih sample yang dapat mewakili populasi yang mendasarinya

Ada dua metode untuk memilih sample dari populasi yaitu secara acak (random atau probability sampling) dan tidak secara acak (non ranom atau non probability sampling)

Tabel.1 Tipe Sampling

Probability sampling	Non probability sampling
Simple random sampling	- Accidental sampling
Stratified random sampling	- Judgment sampling
Cluster sampling	- Quota sampling
Systematic Sampling	- Expert sampling
Multistage Sampling	- Purpusives sampling

2.6 Ukuran Sample

Untuk menentukan ukuran sample dari suatu populasi, para ahli mengemukakan bermacam – macam cara, antara lain seperti yang dijelaskan berikut ini.

1. Pendapat *Slovin*

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalkan 2 %

2. Pendapat *Gay*

Dia menyatakan bahwa ukuran minimum sample yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

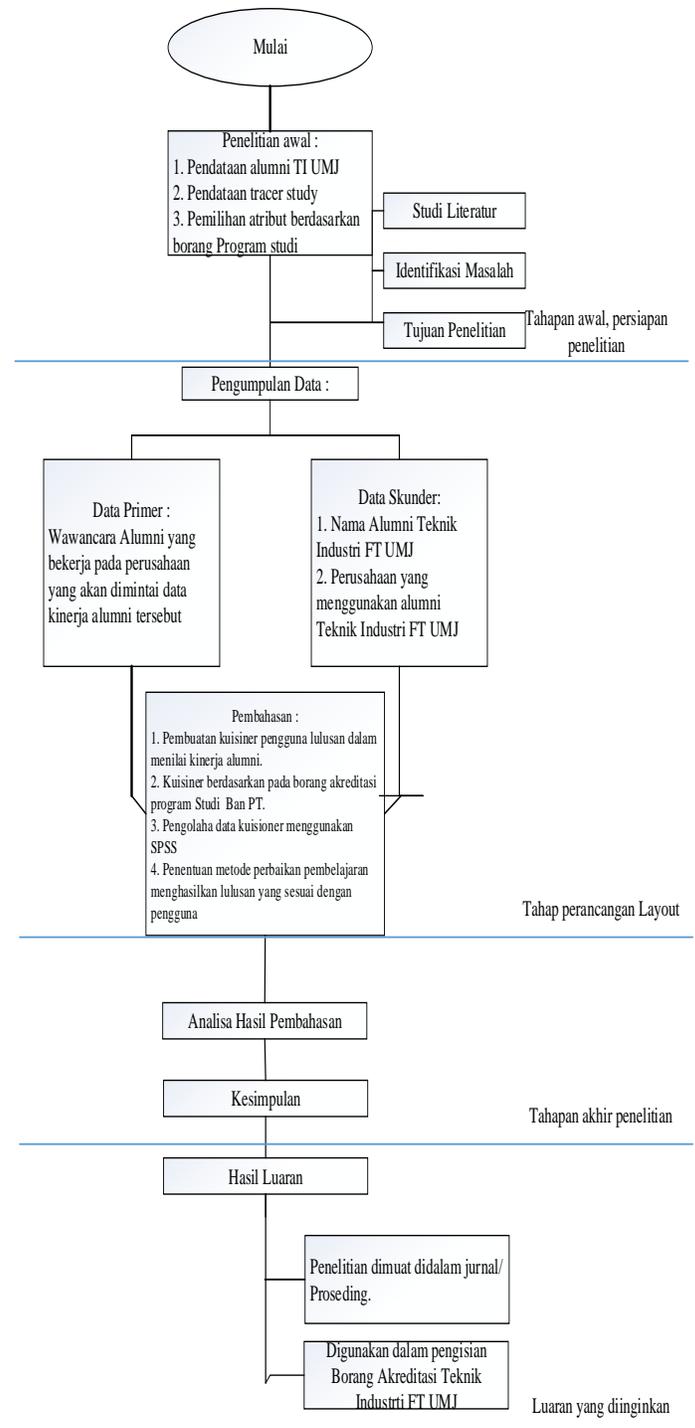
- a. Metode deskriptif, minimal 10% populasi . Untuk populasi relative kecil min. 20% populasi
- b. Metode deskriptif-korelasional, minimal 30 subyek
- c. Metode ex post facto, minimal 15 subyek per kelompok
- d. Metode eksperimental, minimal 15 subyek per kelompok

3. Pendapat *Kracjie*

Kracjie juga membuat suatu daftar seperti slovin, hanya untuk α sebesar 5 % dan jumlah populasi N mulai dari sebesar 10 sampai 100000 Berdasarkan N dan α tersebut dihasilkan besar sampelnya. Oleh karena prinsipnya sama dan ternyata besar sample dari pendapat kracjie dan slovin hamper sama, maka penulis tidak menjelaskan lebih lanjut teknik kracjie ini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di bebarapa pengguna yang menggunakan jasa dari lulusan teknik indsturi FT UMJ yang ada di Indonesia.



Gambar 1 Metode penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Primer responden

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data dari hasil jawaban yang

diberikan dari kuisioner yang diberikan kepada pengguna alumni jurusan teknik industry Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jumlah sampel yang digunakan berdasarkan pada hitungan rumus slovin. Jumlah alumni 5 tahun terakhir 288 alumni sebagai populasi terdiri dari tahun 2013-2017. Dimana jumlah sampel didapat dari rumus slovin dibawah :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 288 (1 + 288 (5\%))$$

$$= 167,44 = 168 \text{ alumni}$$

4.1.2 Daftar Pertanyaan dalam kuisioner umpan balik pengguna alumni oleh beberapa perusahaan.

Table 2 Daftar pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Etika dan Moral
2	Profesional
3	Penguasaan Bahasa Inggris
4	Penggunaan IT
5	Komunikasi
6	Kerja Tim
7	Pengembangan Diri

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini diolah berdasarkan data yang didapat dari hasil jawaban yang dilakukan oleh pengguna alumni jurusan teknik industry Universitas Muhammadiyah Jakarta di beberapa perusahaan. Pengolahan data primer dilakukan untuk mengetahui factor apa saja yang paling berpengaruh/ yang paling dibutuhkan oleh pengguna terhadap alumni jurusan teknik industry Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan menggunakan bantuan dari software SPSS. Adapun hasil yang didapat dari hasil olahan data SPSS terhadap jawaban kuisioner adalah :

4.2.1 Hasil Pengolahan data Statistik pertanyaan soal nomor 1 hingga nomor 7

Tabel 3. Hasil olahan statistik

	Etika & Moral	Profesional	Bahasa Inggris	Penggunaan IT	Komunikasi
N Valid	168	168	168	168	168
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3,51	3,38	2,72	3,27	3,42
Median	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Std. Deviation	,501	,486	,557	,533	,507
Minimum	3	3	1	2	2
Maximum	4	4	4	4	4

	Kerja Tim	Pengembangan Diri
N Valid	168	168
Missing	0	0
Mean	3,52	3,33
Median	4,00	3,00
Std. Deviation	,547	,554
Minimum	2	2
Maximum	4	4

Ket :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Adapun luaran yang didapat dari hasil olahan statistic pada table 4.2 adalah :

1. Responden yang melakukan pengisian terhadap penilaian untuk alumni teknik industry Universitas Muhammadiyah Jakarta sebanyak 168 pengguna alumni dari beberapa perusahaan dinyatakan valid dikarenakan memberikan jawaban terhadap alumni teknik industry fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang disebarkan kuisionernya.
2. Nilai rata-rata atau mean dari responden yang menjawab untuk tiap pertanyaan adalah : pertanyaan nomor 1 memiliki mean 3.51 , pertanyaan nomor 2 memiliki mean 3.38 , pertanyaan nomor 3 memiliki mean 2,72 , pertanyaan nomor 4 memiliki nilai mean 3.27 , pertanyaan nomor 5 memiliki nilai mean 3.42 , pertanyaan nomor 6 memiliki nilai mean sebesar 3.52 dan pertanyaan terakhir yaitu pertanyaan

nomor 7 memiliki nilai mean sebesar 3.33.

3. Standar deviasi yang dihasilkan untuk tiap pertanyaan adalah 0.501 untuk pertanyaan nomor 1, 0.486 untuk pertanyaan nomor 2, 0.557 untuk pertanyaan nomor 3, 0.533 untuk pertanyaan nomor 4, 0.507 untuk pertanyaan nomor 5, 0.547 untuk pertanyaan nomor 6 dan terakhir 0.554 untuk pertanyaan nomor 7.
4. Adapun minimum penilaian yang diberikan untuk tiap pertanyaan adalah poin 3 untuk pertanyaan 1, poin 3 untuk pertanyaan nomor 3, poin 1 untuk pertanyaan nomor 3, poin 2 untuk pertanyaan nomor 4, poin 2 untuk pertanyaan nomor 5, poin 2 untuk pertanyaan nomor 6 dan poin 2 untuk pertanyaan nomor 7.

4.2.2 Hipotesis Chi Square

Uji chi square dipergunakan untuk melakukan pengujian data yang digunakan sebagai sampel yang menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi as all sampel tersebut mengikuti distribusi yang telah ditetapkan dan disesuaikan. Uji chi square ini disebut sebagai uji kebaikan suai atau keselaras dengan salah satu distribusi teoritis seperti distribusi normal.

Uji chi square dilakukan dengan menggunakan perhitungan dari SPSS. Adapun hasil uji chi square yang didapat untuk tiap pertanyaan adalah :

Tabel 4 Rekapitulasi untuk pertanyaan nomor 1 (Etika dan moral)

	Observed N	Expected N	Residual
Baik	82	84,0	-2,0
Sangat Baik	86	84,0	2,0
Total	168		

Tabel 5 Rekapitulasi untuk pertanyaan nomor 2 (Profesional)

	Observed N	Expected N	Residual
Baik	105	84,0	21,0
Sangat Baik	63	84,0	-21,0
Total	168		

Tabel 6 Rekapitulasi untuk pertanyaan nomor 3 (Bahasa Inggris)

	Observed N	Expected N	Residual
Kurang	2	42,0	-40,0
Cukup	50	42,0	8,0
Baik	109	42,0	67,0
Sangat Baik	7	42,0	-35,0
Total	168		

Tabel 7 Rekapitulasi untuk pertanyaan nomor 4 (Penggunaan IT)

	Observed N	Expected N	Residual
Cukup	7	56,0	-49,0
Baik	108	56,0	52,0
Sangat Baik	53	56,0	-3,0
Total	168		

Tabel 8 Rekapitulasi untuk pertanyaan nomor 5 (Komunikasi)

	Observed N	Expected N	Residual
Cukup	1	56,0	-55,0
Baik	95	56,0	39,0
Sangat Baik	72	56,0	16,0
Total	168		

Tabel 9 Rekapitulasi untuk pertanyaan nomor 6 (Kerja Tim)

	Observed N	Expected N	Residual
Cukup	4	56,0	-52,0
Baik	73	56,0	17,0
Sangat Baik	91	56,0	35,0
Total	168		

Tabel 10 Rekapitulasi untuk pertanyaan nomor 7 (Pengembangan Diri)

	Observed N	Expected N	Residual
Cukup	7	56,0	-49,0
Baik	98	56,0	42,0
Sangat Baik	63	56,0	7,0
Total	168		

Rekapitulaso pertanyaan I sampai 7 pada kolom residual merupakan selisih antara jumlah responden dengan jumlah yang diharapkan.

Tabe; 11 Rekapitulasi test statistik

	Etika & Moral	Profesional	Bahasa Inggris	Pengunaan IT	Komunikasi
Chi-Square	,095 ^a	10,500 ^a	175,667 ^a	91,321 ^f	85,750 ^f
df	1	1	3	2	2
Asymp. Sig.	,758	,001	,000	,000	,000

	Kerja Tim	Pengembangan Diri
Chi-Square	75,321 ^f	75,250 ^f
df	2	2
Asymp. Sig.	,000	,000

Keputusan :

Berdasarkan output uji chi square dari SPSS memberikan hasil untuk setiap pertanyaan memiliki yang berbeda- beda. Pertanyaan nomor 1 sebesar 0.095, pertanyaan nomor 2 sebesar 10.500, pertanyaan nomor 3 sebesar 175.667, pertanyaan nomor 4 sebesar 91.321, pertanyaan nomor 5 sebesar 85.750, pertanyaan nomor 6 sebesar 75.321 dan pertanyaan nomor 7 sebesar 75.250.

Hasil output dari uji chi square dibandingkan dengan chi square table diperoleh chi square hitung lebih besar dari pada chi square table.

Berdasarkan nilai probabilitas terlihat bahwa pada kolom asymp. Sig/Asymtotic

significance adalah 0.00 atau probabilitas dibawah 0.05 maka HO ditolak.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan :

1. Alumni Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki nilai yang baik dibidang Etika dan moral, Profesional, Penggunaan IT, Komunikasi, kerja tim dan pengembangan diri. Sedangkan untuk bahasa inggris alumni teknik industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki nilai kurang.
2. Atribut yang sangat kurang bagi alumni jurusan teknik industry Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah bahasa inggris.
3. Solusi perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan mengikut sertakan mahasa kursus bahasa inggris, membiasakan mahasiswa untuk menggunakan bahasa inggris dalam percakapan sehari- hari, melatih diri dalam penulisan ssuai dengan aturannya.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kursus bahasa inggris dan aktif dalam percakapan sehari- hari menggunakan bahasa inggris.
2. Membuat peraturan 2 atau 3hari wajib berbahasa inggris jika tidak menggunakan bahasa inggris akan dikenakan denda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Tim peneliti Ucapkan kepada Dekan Fakultas teknik yang telah memberikan dana penelitian melalui PAKARTI Sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Terimakasih kepada Ketua PAKARTI atas diterimanya penelitian ini dan didanai oleh PAKARTI.

Terimakasih kepada Keetua Jurusan Teknik Industri karena telah memberikan kesempatan kepada tim kami untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Borang Akreditasi Nasional Perguruan tinggi untuk Program studi. 2010. BAN PT.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 2004. Nomor: Kep/25/M.PAN /2/2004/. Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instalasi Pemerintah. <http://www.menpan.go.id/Direktori%20Menpan/default.asp>.
- Pasaribu, Amudi. 1981. Pengantar Statistik. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Sauri, S. 2010. Pengembangan Karakter Bangsa Menuju Pendidikan Bermutu. Makalah Seminar Nasional di Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Sugiyono. 2008. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.